

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Bahri (2016) akuntansi adalah suatu seni penggolongan, pencatatan, pengikhtisaran atas suatu kejadian atau transaksi moneter dengan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan menurut Horngren, Harrison, & Bamber (2015) menyatakan bahwa dalam menganalisa informasi laporan keuangan untuk menentukan kemampuan perusahaan, dari memproses data sampai menjadi laporan keuangan demi mendapatkan keputusan yang tepat. Menurut Hery (2015) definisi akuntansi adalah sebuah informasi tentang laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas hasil kinerja dan kondisi keuangan dalam perusahaan.

Menurut Sugiono, Soenarno, & Kusumawati (2010) akuntansi memiliki kegunaan seperti tahap perencanaan (*planning*), tahap pengendalian (*controlling*), tahap pertanggungjawaban (*responsibility*).

1. Perencanaan (*planning*): dari informasi keuangan yang didapat perusahaan dapat menyusun rencana bersifat jangka pendek (*short-term*) dan jangka panjang (*long-term*).
2. Pengendalian (*controlling*): melalui informasi keuangan yang dihasilkan, manajemen perusahaan akan dapat lebih mengontrol kinerja perusahaan.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*): meskipun laporan keuangan bersifat kualitatif, laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan atas hasil kinerja perusahaan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

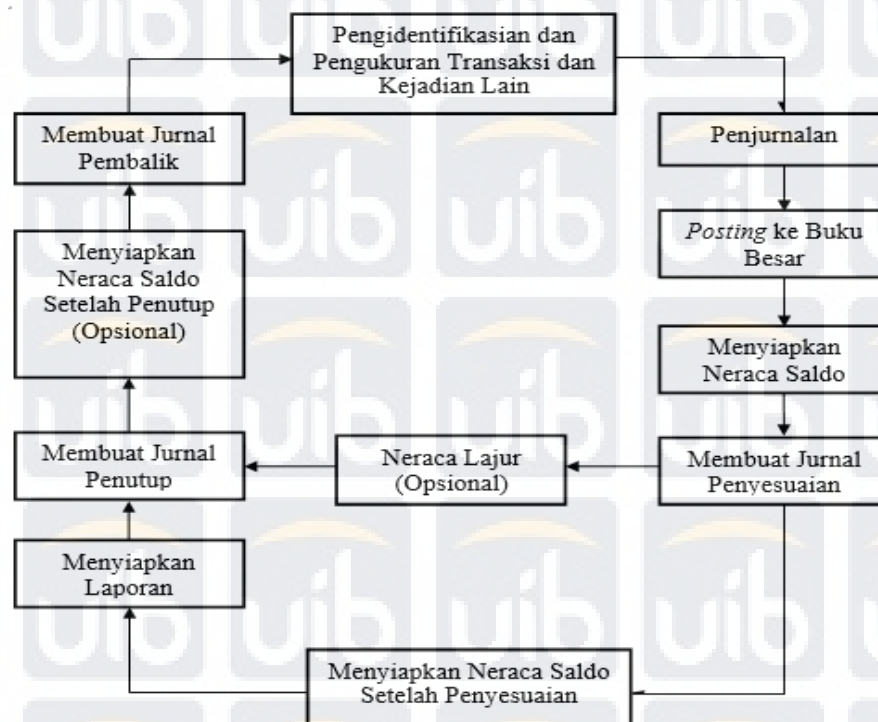
Menurut Sarosa, (2009) SIA adalah suatu kegiatan komputerisasi dengan mengambil, merekam dan menyimpan proses data keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan yang berguna. Menurut Kieso, Warfield, & Weygandt (2016) SIA adalah suatu kegiatan menggabungkan dan memproses transaksi keuangan yang dapat menjadi informasi keuangan untuk pihak yang berkeperluan.

Menurut Mulyadi (2001), SIA adalah pengambilan data bahan - bahan keuangan yang didapatkan dari entitas seperti formulir, catatan dan laporan yang berguna bagi manajemen mengenai keuangan perusahaan. Dari paparan penjelasan tentang sistem akuntansi, terdiri lima inti dalam sistem berikut ini:

1. Formulir, lembar isian yang digunakan untuk merekam transaksi yang terjadi, seperti form penerimaan uang/kas, pembelian, penjualan dan form pengeluaran uang/kas.
2. Jurnal, lembar isian untuk mengklasifikasikan transaksi yang terjadi, Seperti jurnal penerimaan dan pengeluaran uang/kas, jurnal pembalik, jurnal penjualan dan pembelian, jurnal penyesuaian, dan jurnal umum.
3. Buku Besar, suatu informasi mengenai rincian transaksi atas akun-akun yang digunakan seperti akun *asset*, utang, modal dan lain-lain Buku Pembantu, rincian informasi akun yang terdiri atas transaksi yang terjadi di buku besar.
4. Laporan, hasil atau proses kegiatan akuntansi yang berupa laporan laba rugi, posisi keuangan, persediaan, arus kas yang dapat dianalisis oleh pemilik usaha.

2.3 Siklus Akuntansi

Bachtiar & Nurfadila (2019) siklus akuntansi merupakan suatu kegiatan dalam mengolah data-data keuangan yang berawal dari bukti transaksi hingga menjadi laporan. Menurut Bastian (2006) siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan dalam periode tertentu, yang dibagi menjadi beberapa proses selama periode tersebut, yaitu menjurnal transaksi, pemindahan informasi-informasi keuangan ke dalam buku besar dan laporan keuangan.



Gambar 1. Siklus Akuntansi, Sumber: Bastian, 2006.

2.4 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan atas penyajian laporan keuangan adalah menyampaikan informasi perkembangan perusahaan yang dapat memberi manfaat terhadap pihak eksternal dalam pengambilan langkah untuk keberlangsungan ekonomi suatu usaha (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

SAK EMKM (2016), menyatakan bahwa informasi posisi keuangan suatu usaha terdiri dari informasi yang mengenai *asset*, *liabilitas*, dan *ekuitas*.

- a. *Asset* adalah barang berwujud atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu entitas yang di masa depan akan membawa manfaat ekonomi kepada entitas.
- b. *Liabilitas* adalah tanggungan kini yang terjadi karena peristiwa masa lampau, dengan penyelesaian menggunakan arus kas dari *asset* entitas yang mempengaruhi manfaat ekonomi usaha di masa depan.
- c. *Ekuitas* adalah merupakan hak residual atas *asset* entitas setelah dikurangi *liabilitas*.

Karakteristik penyajian informasi dalam laporan keuangan menurut Ikatan

Akuntansi Indonesia (2016) dirincikan sebagai berikut:

- a. *Relevan*
Informasi yang dilampirkan dalam laporan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara tepat dan cermat.
- b. *Free From Error*
Informasi yang tertuang dalam laporan disajikan secara *real* atau bebas dari *error* yang material.
- c. *Keterbandingan*
Informasi keuangan yang tertuang dalam laporan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam rangka mengukur kinerja suatu entitas.
- d. *Keterpahaman*
Informasi keuangan yang tertuang dalam laporan seharusnya dapat dipahami oleh pihak eksternal atau pengguna yang memiliki dasar akuntansi.